

**RUPST ADIRA FINANCE MEMUTUSKAN PEMBAYARAN DIVIDEN  
SEBESAR RP709 MILIAR**

\*\*\*

Pada tanggal 17 Mei 2013, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance" atau "Perusahaan") telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

RUPST ini memberikan persetujuan atas pembayaran dividen tunai sekitar 50% dari Laba Bersih Perusahaan Tahun 2012 atau sejumlah Rp709,3 miliar sehingga dividen dibayarkan adalah Rp709,3 per lembar saham. Dividen tunai final ini rencananya akan dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2013 kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2013. "Adira Finance tetap berupaya memberikan apresiasi atas dukungan pemegang saham ditengah kondisi pasar yang cukup menantang melalui pembayaran dividen tunai ini", ucap Willy Suwandi Dharma, Direktur Utama Adira Finance.

Dalam kesempatan itu, rapat pemegang saham juga memutuskan untuk menyisihkan Rp14,2 miliar atau 1% dari laba bersih guna cadangan umum sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas. Adapun sisa laba ditahan untuk menambah modal. Laba ditahan akan memperkuat struktur modal Perseroan yang akan digunakan untuk mendukung strategi pertumbuhan pembiayaan kendaraan bermotor pada tahun ini.

Pada RUPST tersebut, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Rajeev Kakar selaku Komisaris Perusahaan. Selain itu, Perusahaan merasa perlu adanya penambahan posisi direktur baru dalam jajaran direksi untuk mengantisipasi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Untuk itu, pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi masing-masing sebagai Direktur Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance setelah RUPST ini sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	: Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	: Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	: Pande Radja Silalahi
Komisaris	: Muliadi Rahardja
Komisaris	: Vera Eve Lim
Direktur Utama	: Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	: Marwoto Soebiakno
Direktur	: Hafid Hadeli
Direktur	: Ho Lioeng Min
Direktur	: I Dewa Made Susila
Direktur	: Cornel Hugroseno
Direktur	: Swandajani Gunadi

Sementara untuk susunan anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, yang mana Rajeev Kakar sebelumnya juga menjabat sebagai anggota di dalam kedua komite tersebut, tidak mengalami perubahan selain daripada berkurangnya satu anggota pada masing-masing komite.

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan  
**Sylvanus Gani K. Mendrofa** / Kepala Divisi Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[sylvanus.mendrofa@adira.co.id](mailto:sylvanus.mendrofa@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

“Kami tetap percaya bisnis kami di masa mendatang akan terus menunjukkan ketangguhannya yang didukung oleh manajemen yang kuat dan profesional serta dukungan penuh dari pemegang saham”, kata Willy Suwandi Dharma menutup RUPST tahun 2012 ini.

Dalam RUPST ini juga, Perusahaan juga melaporkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi pada tahun 2012, yaitu Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Tahap III yang masing-masing senilai Rp1.850 miliar dan Rp1.627 miliar. Kemudian pada Triwulan I tahun 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp2 triliun dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp379 miliar, yang mana setelah dikurangi biaya-biaya penawaran umum efek utang, seluruhnya telah digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor.

Selain itu, RUPST juga mengagendakan persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2012, pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Suherman dan Surja (*amember firm of Ernst & Young Global Limited*) dengan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian”, mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2012, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“*volledig acquit et decharge*”) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2012.

Lebih lanjut, seiring dengan prospek penjualan kendaraan bermotor yang diperkirakan akan masih prospektif, Perusahaan telah menargetkan pembiayaan baru sebesar Rp33 triliun pada tahun 2013 ini. Guna mendukung pertumbuhan pembiayaan baru tersebut, Perusahaan membutuhkan dukungan pendanaan baik melalui skema pembiayaan bersama dengan Induk Perusahaan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), maupun melalui sumber pendanaan lainnya, seperti pinjaman perbankan dan penerbitan obligasi. Pada akhir bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp19,4 triliun dan jumlah pinjaman ini akan terus meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas penyaluran pembiayaan baru.

Untuk itu, Perusahaan telah meminta persetujuan RUPS Luar Biasa untuk menjaminkan kekayaan Perusahaan yang berjumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak melebihi 360% (tiga ratus enam puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih (ekuitas) Perusahaan dan tidak termasuk aset pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank Danamon. Dengan persetujuan ini maka Perusahaan akan terus mencari pendanaan untuk menunjang pertumbuhan pembiayaan baru, termasuk dengan menjaminkan sebagian piutang Perusahaan kepada kreditur.

#### Mengenai Adira Finance:

*Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan awal sebesar 75,0%, dan di tahun 2009 menambah 20,0% kepemilikan saham Adira Finance sehingga kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan menjadi 95,0%.*

---

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan  
**Sylvanus Gani K. Mendrofa** / Kepala Divisi Corporate Secretary  
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322  
Fax : (+6221) 5296 4159  
Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)  
[sylvanus.mendrofa@adira.co.id](mailto:sylvanus.mendrofa@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)  
Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)